

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam kegiatan mengelola kas, perencanaan kas merupakan komponen yang sangat penting untuk diperhatikan. Kualitas perencanaan kas suatu organisasi akan sangat menentukan kualitas manajemen kas organisasi tersebut. Perencanaan kas yang berkualitas akan membawa organisasi untuk mencapai efektivitas manajemen kas, yaitu meminimalisir biaya atas pengadaan uang yang tidak efisien, memaksimalkan *return* atas investasi, serta meminimalisir biaya dalam memegang kas (*cash holding*).

KPPN Sidoarjo sebagai organisasi pemerintah memiliki konsep perencanaan kas yang didasarkan pada kegiatan belanja riil. Dalam hal ini, belanja riil yang direncanakan KPPN Sidoarjo selama tahun anggaran yang direncanakan dijadikan dasar penyusunan jadwal dan rencana penarikan dana. KPPN Sidoarjo juga melakukan pemutakhiran atas rencana penarikan dana bulanan setiap triwulan.

Penulis menggunakan metode *exponential smoothing* untuk melakukan proyeksi kas harian KPPN Sidoarjo karena metode *exponential smoothing* merupakan metode *forecasting* yang umum dan banyak digunakan di berbagai penelitian dan aktivitas ekonomi.

Berdasarkan penelitian penulis, perencanaan kas KPPN Sidoarjo dengan metode *exponential smoothing* memiliki tingkat akurasi yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dalam *Gambar III.1*, di mana grafik nilai hasil proyeksi memiliki garis yang hampir sama dengan grafik aktual. Selain itu, kualitas

perencanaan kas juga dapat dinilai lewat tingkat deviasi dan nilai error berdasarkan metode MSE dan MAPE atas rencana dan realisasi penarikan dana harian.

Nilai error metode MSE dan MAPE atas metode *exponential smoothing* menunjukkan nilai sebesar 3.082.891.779 dan 0,4615 dalam memproyeksikan kas harian KPPN Sidoarjo. Di sisi lain, model Prophet memiliki nilai MSE dan MAPE yang lebih rendah daripada nilai error metode *exponential smoothing*, yakni sebesar 1.915.170.233,07 dan 0,4108.

Terlihat dari nilai error yang ditunjukkan oleh MSE dan MAPE, perbandingan tingkat akurasi antara kedua model perencanaan kas—metode *exponential smoothing* dan model Prophet—membawa kesimpulan bahwa model Prophet layak untuk dijadikan alternatif pengganti metode *exponential smoothing* dalam kegiatan perencanaan kas harian KPPN Sidoarjo.

4.2. Saran

Mengingat urgensi perencanaan kas dalam mewujudkan efektivitas manajemen kas di suatu satuan kerja, peneliti merekomendasikan penggunaan model Prophet dalam memproyeksikan rencana penarikan kas harian di KPPN Sidoarjo. Model Prophet memiliki akurasi yang lebih tinggi daripada metode *exponential smoothing*—yang dibuktikan lewat penelitian yang telah dilakukan—sehingga berpotensi untuk menurunkan biaya atas utang yang tidak perlu dan mengoptimalkan *return* atas investasi surplus kas. Dengan kata lain, penggunaan model Prophet berpotensi meningkatkan efektivitas pengelolaan kas di KPPN Sidoarjo.